

Jurnal Ilmiah Pro Guru, Volume 5 Nomor 3, Juli 2019

ISSN: 2442 – 2525

## **PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATERI NAMA-NAMA DAN LAMBANG UNSUR KIMIA MELALUI METODE *GLENN DOMAN***

**Tri Mulyani**

SMP Negeri 7 Probolinggo. Jalan Walikota Gatot No. 181 Kota Probolinggo Jawa Timur

E\_mail: Trimulyani0707@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mendeskripsikan minat dan prestasi belajar siswa pada materi nama-nama dan lambang unsur Kimia melalui metode *Glenn Doman*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 28 orang, terdiri dari 15 orang siswa pria dan 13 orang siswa wanita. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa pada siklus I penerapan metode Glenn Doman diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 78.3% dan ketuntasan belajar mencapai 64.29 %. Siklus II penerapan metode Glenn Doman diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 90.2 dan ketuntasan belajar mencapai 96.43 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I dan II secara klasikal siswa termasuk kategori tuntas belajar. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Glenn Doman memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil angket menunjukkan minat belajar siswa yang sangat tinggi dengan prosentase 59,8 % siswa sangat setuju, 39,7 % siswa setuju dan 0,4 % siswa tidak setuju.

**Kata Kunci:** Minat dan prestasi belajar serta metode *Glenn Doman*.

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah-pisah menjadi mata pelajaran.

Sebagai transisi menuju ke pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum

dilakukan sepenuhnya bagi siswa SMP/MTs. Materi-materi dari bidang-bidang ilmu Fisika, Kimia, Biologi, dan Ilmu Bumi dan Antariksa masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Di dalam pembelajaran IPA khususnya pada KD 3.3. Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak hidup sebagai bagian kerja ilmiah, serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup berdasarkan ciri yang diamati, khususnya pada materi unsur, senyawa dan campuran merupakan hal yang baru bagi siswa SMP kelas tujuh, karena pada

jenjang sebelumnya siswa belum pernah dikenalkan secara mendalam tentang pelajaran kimia tersebut.

Pembelajaran pada materi nama-nama unsur kimia dan lambang unsur yang selama ini diterapkan di kelas VII SMP Negeri 7 Probolinggo belum memperoleh hasil belajar yang optimal terbukti dengan hasil nilai yang masih rendah (80% dibawah KKM) dan siswa belum memahami konsep unsur dan lambang unsur secara optimal. Untuk itu diperlukan suatu upaya inovasi dalam pembelajaran yang lebih baik dan menarik yang salah satunya yaitu menggunakan metode pembelajaran yang dikenalkan oleh *Glenn Doman*.

Metode *Glenn Doman* adalah suatu metode belajar dengan bermain untuk menstimulasi otak agar berkembang lebih baik dengan menggunakan media berupa flashcard dengan huruf ditulis warna merah dan menggunakan huruf latin. *Glenn Doman* berteori bahwa mengajarkan balita membaca adalah dengan mengenalkan satu kata yang bermakna, sudah akrab pada pikiran anak atau sudah sering didengar dalam keseharian mereka (Agus, 2009).

Metode *Glenn Doman* sudah banyak digunakan dan dipraktekkan baik secara mandiri di rumah maupun di tingkat formal pendidikan anak usia dini. Menurut *Glenn*

*Doman*, mengajar balita membaca bukan dengan mengeja seperti cara konvensional di sekolah dimulai pengenalan nama huruf, kemudian mengenal suku kata, barulah mengenal kata, akhirnya kalimat. Keberhasilan metode *Glenn Doman* yang diterapkan dalam pembelajaran anak balita membaca telah menginspirasi penulis untuk menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran pemahaman nama-nama dan lambang unsur kimia pada siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Probolinggo.

Penggunaan metode *Glenn Doman* yang diterapkan dalam pembelajaran pemahaman nama-nama dan lambang unsur kimia pada siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Probolinggo adalah menggunakan media kartu yang dibuat sendiri oleh siswa dan dimainkan secara berpasangan dalam suasana yang menyenangkan. Penggunaan metode ini sangat diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa dalam memahami nama-nama dan lambang unsur kimia.

### **Minat Belajar**

Minat belajar sebagai suatu aspek psikologi yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan,

perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusias-an, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Aritonang, 2008). Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Usman, 2003).

Sama halnya dengan motivasi, bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh

subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 1988). Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004). Motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dan sebelumnya sebagai hasil pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Agustina dan Hamdu (2011), siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya .

### **Prestasi Belajar**

Prestasi dalam Kamus Populer adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan; hasil yang menyenangkan; hasil yang diperoleh dengan keuletan kerja.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport

(Poerwanto, 2007). Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya (Wingkel, 2007).

Secara umum faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: faktor yang dari dalam siswa dan dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan jasmani siswa misalnya kelelahan, kekurangan gizi, dan yang tidak kalah penting adalah kondisi panca indra. Sedangkan faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan rohaniah siswa misalnya minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan berfikir kognitif. Sedangkan faktor dari luar diri siswa, meliputi faktor lingkungan, dan faktor instrumental. Faktor lingkungan dibedakan menjadi lingkungan alam (misalnya keadaan suhu, kelembapan) dan lingkungan sosial. Sedangkan faktor instrumental antara lain gedung, perlengkapan belajar, media dan lain sebagainya.

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk

menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Pemahaman merupakan salah satu indikator dalam penilaian kompetensi pengetahuan siswa dapat digunakan untuk mengukur apakah ada peningkatan prestasi belajar pada siswa atau belum. Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

### **Pembelajaran Metode *Glenn Doman***

Pembelajaran dengan metode *Glenn Doman* merupakan pembelajaran yang menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media kartu. Dengan penerapan metode ini diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa dalam memahami nama-nama dan lambang unsur kimia.

Metode *Glenn Doman* sebenarnya dipopulerkan untuk anak balita dalam mengembangkan kecerdasannya secara maksimum dengan asumsi bahwa periode emas pertumbuhan otak (*brain growth spurt*) adalah masa pertumbuhan otak paling pesat.

Metode *Glenn Doman* diterapkan pada anak untuk dapat membaca dan matematika sejak usia dini dengan menggunakan media kartu yang ditunjukkan sekilas (*flash card*) yang diulang-ulang agar anak mengenal perbendaharaan kata sehingga dapat membaca. Metode *Glenn Doman* dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan penuh keceriaan dan kasih sayang sehingga anak tidak merasa dipaksa untuk melakukan proses pembelajaran.

Adapun dasar pemikiran penggunaan metode ini, adalah pelajaran Kimia merupakan hal baru bagi siswa. Bahan ajar pembelajaran kimia merupakan hal baru bagi siswa dimana sebelumnya siswa belum pernah mengenalnya. Karena itu, sangat penting untuk diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajarannya yang tepat, mengingat keberhasilan metode yang diterapkan akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam memahami pelajaran kimia dasar pada tingkat SMP yang akan berpengaruh pada siswa dalam memahami pelajaran kimia dijenjang yang lebih tinggi. Metode pembelajaran terhadap hal-hal yang baru ini dapat dikembangkan melalui aspek kognitif yang didukung oleh aspek afektif dan psikomotorik sehingga terjadi pengendapan informasi yang seimbang pada memori otak kanan dan kiri

sehingga informasi akan tersimpan lebih lama. Salah satu solusi permasalahan siswa dalam memahami nama-nama unsur kimia yang merupakan hal yang baru bagi siswa dengan penerapan metode yang sejalan dengan konsep pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yaitu metode *Glenn Doman*.

Metode *Glenn Doman* bila ditinjau dari beberapa aspek, dijelaskan sebagai berikut: (1) Dari Aspek atau ranah kognitif, sangat menunjang sekali karena siswa dituntut untuk menggali sendiri pengetahuan tentang nama-nama unsur dan lambangnya berdasarkan referensi sehingga pengalaman langsung yang diperolehnya sangat bermakna, dibandingkan jika siswa mendapatkan informasi dari guru. (2) Dari aspek atau ranah afektif, kegiatan siswa untuk menyediakan kartu permainan sendiri akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dan dengan bekerja dalam suatu kelompok maka akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan dituntut untuk dapat bekerja sama dengan baik. (3) Dari aspek atau ranah psikomotorik, ketrampilan membuat kartu yang menarik sangatlah mengembangkan psikomotorik siswa dalam bekreatifitas sesuai kemampuannya, sehingga akan menumbuhkan daya saing yang lebih menantang. (4) Dari aspek atau ranah social, penerapan pembelajaran

dengan metode Glenn Doman diterapkan dalam suasana bermain dengan penuh kasih sayang sehingga menumbuhkan interaksi sosial yang lebih baik dimana akan terjadi proses saling membelajarkan dalam suasana menyenangkan. (5) Dari aspek atau ranah lingkungan, pemanfaatan benda bekas untuk membuat kartu misalnya dari kotak susu, dos minuman air mineral dsb merupakan wujud nyata aksi lingkungan untuk memanfaatkan sampah / mendaur ulang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999).

Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model model *Stephen Kemmis* dan *Robin Mc Taggart*, dimana kegiatan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart terdiri dari empat tahap yang harus dilalui meliputi; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi,

dan (4) refleksi dalam suatu spiral yang terkait (Sukardi, 2007).

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 28 orang, terdiri dari 15 orang siswa pria dan 13 orang siswa wanita.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan di susun untuk tiap putaran, masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indicator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar. 2) Lembar observasi kegiatan siswa, lembar ini merupakan langkah-langkah kegiatan siswa yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen. 3) Tes formatif, tes ini disusun berdasarkan pembelajarannya yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahanan konsep IPA pada pokok bahasan unsur-unsur kimia. Tes ini diberikan pada akhir putaran. 4) Angket, angket atau kuesioner yang digunakan adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada siswa dan jawaban atau

tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian ini digunakan angket lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran metode *Glenn Doman*, angket pendapat siswa terhadap kegiatan belajar mengajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Data skor peningkatan pemahaman konsep unsur dan lambang unsur siswa diambil dari penilaian proses dan penilaian hasil belajar dengan menggunakan tes tulis. 2) Data tentang aktivitas siswa dan guru serta kesesuaian skenario dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. 3) Data tentang minat belajar siswa dilakukan dengan lembar observasi. 4) Data tentang evaluasi-refleksi diri serta perubahan-perubahan yang ada terjadi di kelas diambil dari jurnal.

Teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis yang dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}, \text{ Keterangan:}$$

$\bar{x}$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum x$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum n$  = jumlah siswa

Adapun kriteria keberhasilan tindakan jika subjek penelitian telah mencapai ketuntasan secara individual dan klasikal. Dikatakan tuntas dalam belajarnya secara individual jika mencapai nilai diatas 70.

Dengan persentase keluntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Analisa data minat siswa diperoleh dari hasil angket pendapat siswa terhadap kegiatan belajar mengajar. Hasil berupa presentase penilaian minat siswa dengan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan pembelajaran metode *Glen Doman* diperoleh dari hasil pengamatan oleh pengamat atau observer dan dari hasil lembar angket pendapat guru dari hasil kegiatan belajar mengajar.

## HASIL PENELITIAN

### Siklus 1

Penerapan metode *Glenn Doman* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 78,3 dan ketuntasan belajar mencapai 64,29% atau ada 18 siswa dari 28 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena

siswa yang memperoleh nilai 71,5% hanya sebesar 64,29% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hasil angket dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan observer diperoleh data sebagai berikut: 64% siswa menyatakan tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode

*Glenn Doman*, 36% siswa mengalami kesulitan dikarenakan belum terbiasa (kurang terampil) dalam menerapkan metode *Glenn Doman* sehingga waktu yang tersedia kurang mencukupi sehingga perlu diadakan pengulangan pada siklus berikutnya. Hal tersebut tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Tes Pada Siklus I

No.	Keterangan	Nilai	Skala	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Jumlah	2192,5	87,7	18	10
2	Rata-Rata Kelas	78,3	3,13	-	-
3	Prosentase Ketuntasan	-	-	64,29%	-
4	Prosentase Belum Tuntas	-	-	35,71%	-

## Siklus II

Penerapan metode Glenn Doman diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 90,2 dan ketuntasan belajar mencapai 96,43% atau ada 27 siswa dari 28 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa termasuk kategori tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 71,5 hanya sebesar 96,43% lebih besar dari ketentuan persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hasil angket dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan

observer diperoleh data sebagai berikut: 96% siswa menyatakan tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Glenn Doman*. Hasil pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan ketrampilan siswa dalam bermain kartu sesuai metode *Glenn Domann* setelah guru menerapkan kelompok secara heterogen sesuai dengan tingkat ketrampilan siswa sehingga siswa lebih bersemangat dan ada tanggung jawab kelompok dari siswa

yang lebih mampu dan terampil untuk mengajari siswa yang kurang terampil.

Hal tersebut tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Tes Pada Siklus II

No.	Keterangan	Nilai	Skala	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Jumlah	2525	101	27	1
2	Rata-Rata Kelas	90,2	3,67	-	-
3	Prosentase Ketuntasan	-	-	96,43%	-
4	Prosentase Belum Tuntas	-	-	3,57%	-

**Minat Siswa**

Berdasarkan data angket siswa tentang pendapat siswa terhadap kegiatan belajar mengajar menunjukkan antusias

belajar siswa yang sangat tinggi dengan persentase 59,8% siswa sangat setuju; 39,7% siswa setuju; dan 0,4% siswa tidak setuju. Hal tersebut tercanum pada Tabel 3.

Tabel 3. Pendapat Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar

No	Butir Angket	SS	S	TS	STS	JUMLAH
1	Metode pembelajaran ini sangat menyenangkan bagi saya	20	8			28
2	Metode pembelajaran ini memotivasi saya untuk memabaca buku dengan cermat agar tidak salah dalam menulis nama-nama dan lambang unsur pada kartu.	16	12			28
3	Dengan metode pembelajaran ini saya yakin pemahaman saya pada materi yang diajarkan menjadi lebih meningkat.	16	12			28
4	Dengan metode pembelajaran ini saya lebih memahami konsep yang dibahas saat ini.	23	5			28

5	Dengan metode pembelajaran ini minat belajar saya lebih meningkat dari pada pembelajaran dengan model pembelajaran yang lain.	10	18		28
6	Saya lebih mengerti pembelajar ini karena saya senang melakukannya.	16	12		28
7	Dengan membuat kartu sendiri, saya lebih paham tentang materi tata cara penulisan unsur	17	11		28
8	Dengan model pembelajaran ini saya lebih mudah menyelesaikan soal-soal	16	11	1	28
	Jumlah	134	89	1	224
	Prosentase	59.8	39.7	0.4	

## PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Glenn Doman* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Glenn Doman* di setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif dalam peningkatan prestasi belajar siswa, yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-

rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, berdasarkan hasil angket menunjukkan model pembelajaran *Glenn Doman* meningkatkan minat siswa karena pembelajaran dilaksanakan dalam suasana menyenangkan. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas isiswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode *Glenn Doman* dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan/ melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/ evaluasi/tanya jawab

dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Hasil perhitungan skor lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran metode glenn doman oleh pengamat diperoleh skor 92,3%. Hal ini menunjukkan guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode *Glenn Doman* dengan baik.

Hasil penelitian yang relevan juga menunjukkan, bahwa berdasarkan uji hipotesis diperoleh, besarnya koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,693 lebih besar dari 0,491 dengan taraf signifikan 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Haditerima yaitu “terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA” (Agustina dan Hamdu, 2011)

## KESIMPULAN

Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan metode pembelajaran *Glenn Doman* dalam pemahaman nama-nama dan lambang unsur kimia pada siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Probolinggo Tahun Pelajaran 2015 / 2016, memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar

siswa yang ditandai dengan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus I (64.29 %) dan siklus II (96.43%).

Penerapan metode *Glenn Doman* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan minat belajar untuk mempelajari materi yang telah diterima, hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode Glenn Doman sehingga berdampak terhadap peningkatan prestasi belajarnya.

Metode *Glenn Doman* memiliki dampak positif terhadap kerja sama, rasa kebersamaan dan suasana menyenangkan serta rasa tanggung jawab.

## SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh sebelumnya agar proses belajar mengajar pemahaman nama-nama dan lambang unsur kimia lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

Untuk melaksanakan metode *Glenn Doman* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan dan memilih topik yang benar-benar sesuai dan bisa diterapkan dengan

metode *Glenn Doman* sehingga diperoleh hasil yang optimal

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa guru hendaknya sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan ketrampilan sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut, dikarenakan hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 7 Probolinggo kelas VII A.

Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR RUJUKAN:

- Agus, H. 2009. *Membuat Anak Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: Diva Press.
- Agustina, Lisa dan Hamdu, Ghullam. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 No. 1, April 2011. ISSN: 1412-565X. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aritonang, Keke T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 7 No.10 2008. ISSN: 1412-2588. Jakarta: Badan Pendidikan Kristen Penabur.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Poerwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Sardiman, A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subali, dkk. 2011. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. ISSN: 1693-1246. Semarang: Prodi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Semarang.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrio, dkk. 2015. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. Vol. I No. 3, Juli 2015. ISSN: 2407-6902. Mataram: Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mataram.
- Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Usman, Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel W.S. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wulandari, Nisa. 2015. *Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA Terpadu Untuk Meningkatkan Literasi Sains Dan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa SMP Pada Materi Kalor*. Thesis. Bandung: Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.